

**EFEKTIFITAS PROGRAM PENGURANGAN RESIKO BENCANA  
GEMPA BUMI BAGI MASYARAKAT NELAYAN DI NAGARI AMPING  
PARAK KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



**ZAMI AZURA  
17042272**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Efektivitas Program Pengurangan Resiko Bencana  
Gempa Bumi Bagi Masyarakat Nelayan Di Nagari  
Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir  
Selatan

**Nama** : Zami Azura

**NIM / TM** : 17042272/2017

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2021

Disetujui Oleh  
Pembimbing



**Dr. Zikri Albadi, S.IP., MA**  
NIP.19840606 200812 1 003



### PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Negeri Padang

Pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 Pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB

**Efektivitas Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi Bagi**

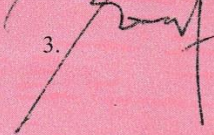
**Masyarakat Nelayan Di Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera**

**Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Zami Azura  
TM/NIM : 2017/17042272  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2021

#### Tim Penguji :

|         | Nama                                   | Tanda Tangan                                                                             |
|---------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua   | : Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA          | 1.  |
| Anggota | : Afriva Khaidir, SH.M.Hum.,MAPA.,Ph.D | 2.  |
| Anggota | : Rahmadani Yusran , S.Sos., M.Si      | 3.  |

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZamiAzura  
NIM/TM : 17042272/2017  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Efektivitas Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi Bagi Masyarakat Nelayan Di Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**" adalah benar dan merupakan karya aslisaya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Agustus 2021

yang menyatakan,



**ZamiAzura**

17042097/2017

## **ABSTRAK**

**Zami Azura (17042272) : Efektifitas Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi Bagi Masyarakat Nelayan di Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**

**Pembimbing : Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektifitas program pengurangan resiko bencana bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan belum efektif karena masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya kesadaran masyarakat. Terdapat empat faktor pendukung efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi yaitu pertama kerja sama yang baik antar lembaga kedua sarana dan prasarana yang mendukung, ketiga adanya sosialisasi edukasi dari BPBD kepada masyarakat tentang program pengurangan resiko bencana gempa bumi, yang keempat pembentukan tim khusus penanganan bencana KSB (kelompok siaga bencana) . Sedangkan hasil temuan untuk faktor penghambat, terdapat tiga faktor yaitu anggaran yang terbatas, kesadaran masyarakat yang kurang dan lemahnya pengawasan BPBD dan lembaga terkait terhadap masyarakat.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pengurangan Resiko Bencana, Gempa Bumi

## KATA PENGANTAR



***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi Bagi Masyarakat Nelayan Di Nagari Amping Parak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan”** Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menunjukkan kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku pembimbing, yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan trimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum.,MAPA.,ph.D selaku dosen penguji I.
5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji II.



6. Ibu Dosen Staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Robi Darwis dan Ibunda tersayang Darli Marni yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang di berikan untuk menguliahkan Ananda.
9. Saudara kandung Jendri Utama Eka Putra, Muhammad Zandra Wijaya dan Muhammad Mitra dan sepupu Fauzarah Putri Noviza yang selalu mendukung dan menasehati dan memberi semangat untuk menyelesaikan perkuliahan.
10. Kawan- kawan seperjuangan di kampus Novia putri, Dafit Famila Putra dan Sidik Yuliansyah yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar dengan penulis serta saling berbagi ilmu dan tempat berdiskusi selamat empat tahun terakhir kampus.
11. Kawan-kawan seperjuangan di Kos Widia Mariyatul Qibtiyah, Yoliana Putri, Ririn Wahyuni, dan Tari Sulastri yang selama ini bersama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan serta menjadi teman penyemangat dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang sedang penulis rasakan.
12. Seluruh keluarga besar mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2017, yang telah menjadi teman baik dan saling bertukar pikiran selama 4 tahun ini.

Semoga bantuan dan bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya penulis, amin.

Padang, 15 Juni 2021

Zami Azura  
Nim : 2017/17042272



## DAFTAR ISI

|                                            | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                 | <b>viii</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....              | 8              |
| C. Batasan Masalah .....                   | 9              |
| D. Rumusan Masalah .....                   | 9              |
| E. Tujuan Penelitian .....                 | 9              |
| F. Manfaat Penelitian .....                | 10             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>             |                |
| A. Kajian Teori .....                      | 12             |
| 1. Konsep Efektivitas .....                | 12             |
| 2. Konsep Pengurangan Resiko Bencana ..... | 23             |
| 3. Konsep Gempa Bumi .....                 | 26             |
| 4. Konsep Masyarakat Nelayan .....         | 29             |
| B. Penelitian Relevan .....                | 30             |
| C. Kerangka Konseptual .....               | 32             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>           |                |
| A. Jenis Penelitian .....                  | 34             |
| B. Fokus Peneltian .....                   | 35             |
| C. Lokasi Penelitian .....                 | 35             |
| D. Informan Penelitian .....               | 35             |
| E. Jenis dan Sumber Data .....             | 36             |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....  | 37             |
| G. Uji Keabsahan Data .....                | 39             |
| H. Teknik Analisis Data .....              | 39             |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                                                                                                                                          | 41 |
| B. Temuan Khusus Penelitian .....                                                                                                                             | 48 |
| 1. Efektivitas Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi bagi Masyarakat Nelayan di Nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan .....  | 48 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektifitas program Pengurangan Resiko Bencana bagi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan ..... | 68 |
| C. Pembahasan .....                                                                                                                                           | 74 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran .....     | 82 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 1. Daftar Nama Informan Penelitian.....                      | 36 |
| 2. Jumlah Penduduk Nagari Ampiang Parak.....                 | 44 |
| 3. Jumlah Penduduk Berisiko Tinggi Nagari Amping Parak ..... | 45 |
| 4. Struktur organisasi BPBD Kabupaten Pesisir Selatan.....   | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....           | 33 |
| 2. Struktur Organisasi Nagari Amping Parak ..... | 42 |
| 3. Peta Administratif Nagari Amping Parak.....   | 42 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Penelitian.....              | 85 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..... | 89 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....                           | 91 |
| Lampiran 4. Dokumentasi.....                                  | 97 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara yang mendapat predikat negara rawan bencana. Secara geologi Indonesia berada pada jalur penunjaman lempeng bumi, yaitu penunjaman Lempeng Samudra Indo-Australia dengan Lempeng Benua Eurasia yang memanjang dari pantai Barat Sumatera hingga pantai Selatan Jawa, terus ke Timur sampai daerah Nusa Tenggara (Nur, 2010). Indonesia juga berada di cincin api pasifik dan terletak di tengah tiga lempeng tektonik bumi yang aktif. Keadaan geografis tersebut menyebabkan Indonesia memiliki ancaman bencana alam yang tinggi seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan tanah longsor.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan psikologis. Hal itu didukung oleh Parker (1992) yang menyatakan bahwa bencana ialah sebuah kejadian yang tidak biasa terjadi disebabkan oleh alam maupun ulah manusia, termasuk pula di dalamnya imbas dari kesalahan teknologi yang memicu respon dari masyarakat, komunitas, individu maupun lingkungan untuk memberikan antusiasme yang bersifat luas. Dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam bisa berupa kerugian fisik dan materi karena bencana alam dapat memakan korban, merusak infrastruktur dan

terganggunya kegiatan ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh (Asian Disaster Reduction Center, 2003) bahwa bencana adalah sesuatu gangguan serius terhadap masyarakat yang menimbulkan kerugian secara meluas yang dirasakan baik oleh masyarakat, berbagai material dan lingkungan (alam) dimana dampak yang ditimbulkan melebihi kemampuan manusia guna mengatasinya dengan sumber daya yang ada. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007, bencana dapat didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia. Kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologi.

Kemudian, salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah gempa bumi. Gempa Bumi merupakan sebuah guncangan hebat yang menjalar ke permukaan bumi yang disebabkan oleh gangguan di dalam litosfer (kulit bumi) gangguan ini terjadi karena di dalam lapisan kulit bumi dengan ketebalan 100 km terjadi akumulasi energi akibat dari pergeseran kulit bumi itu sendiri. Lapisan kulit bumi mempunyai temperature relatif jauh lebih rendah dibandingkan lapisan di bawahnya (mantel dan inti bumi) sehingga terjadi aliran konveksif, yaitu massa dengan suhu tinggi mengalir ke daerah bersuhu lebih rendah. Umumnya gempa bumi disebabkan oleh dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu dan semakin membesar

dan akhirnya mencapai suatu keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan oleh pinggiran lempengan (Mustafa, 2010).

Salah satu daerah yang sering terjadi gempa bumi adalah daerah kabupaten Pesisir Selatan. Secara Geografis Kabupaten Pesisir Selatan terletak pada,  $0^{\circ}59''$  –  $2^{\circ}28,6''$  lintang selatan dan  $100^{\circ}19''$  –  $101^{\circ}18''$  Bujur Timur yang membujur dari Utara ke Selatan dengan panjang garis pantai 287,2 km, tinggi dari permukaan laut 0-1000 meter, mempunyai luas 5.749,89 Km<sup>2</sup>, luas perairan laut 84.312 km<sup>2</sup> (Status lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, 2010). Dengan hal ini, kabupaten Pesisir Selatan berada sepanjang garis pantai pulau Sumatera bagian selatan. Ditinjau dari kondisi secara wilayah geografis, daerah kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan Sutea memiliki potensi bahaya terjadinya bencana alam berupa gempa bumi.

Sebagian besar penduduk di daerah kabupaten Pesisir Selatan tinggal di tepi pantai. Salah satu nagari yang daerahnya berada di dekat tepi pantai adalah nagari Amping Parak. Mayoritas masyarakat yang tinggal di nagari Amping Parak bekerja sebagai nelayan. Jadi, masyarakat nelayan yang tinggal di nagari Amping Parak bertahan hidup dengan mengelola potensi sumber daya perikanan.

Dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di sekitaran pantai, pengetahuan mengenai bencana alam sangatlah dibutuhkan khususnya edukasi pengurangan resiko bencana gempa bumi. Pentingnya edukasi pengurangan resiko bencana gempa bumi sesuai dengan aturan dan landasan

yang merujuk pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 tahun 2012 tentang Desa Tangguh Bencana. Desa/Nagari Tangguh Bencana merupakan salah satu terwujudnya dari tanggung jawab pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang biasa disingkat dengan BPBD merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas sebagai penanggulangan bencana dengan wilayah tugasnya di kabupaten Pesisir Selatan. Tugas dan fungsi BPBD adalah memberikan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi secara adil dan setara, menetapkan standardisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan dan menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana. Dengan sering terjadinya bencana gempa bumi dan luasnya daerah rawan bencana di kabupaten pesisir selatan, BPBD bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam menghadapi bahaya bencana gempa bumi yang sewaktu-waktu bisa terjadi.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai penanggung jawab dalam hal menangani resiko terjadinya bencana gempa bumi, BPBD memiliki program-program Pengurangan Resiko Bencana (PRB) gempa bumi berupa program pencegahan dan mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana yang berporos kepada masyarakat nelayan sebagai aktor dan pelaku penanggulangan

bencana. Dalam Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pada program mitigasi disebutkan bahwa “mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.”

BPBD kabupaten pesisir selatan melakukan upaya program mitigasi bencana dengan memperkuat bangunan dan struktur bangunan anti gempa seperti membangun shalter, penahanan dinding pantai yang dimana BBPD kabupaten pesisir selatan telah membangun empat shalter di daerah rawan bencana dan selebihnya dibangun Shelter alam seperti dibangunnya tangga jalan evakuasi di bukit-bukit. BPBD juga memberikan penyuluhan serta pendidikan yang mendalam kepada masyarakat nelayan yang rawan bencana. Selain itu, BPBD mengadakan kegiatan simulasi mitigasi bencana ketika gempa, setelah gempa dan sesudah terjadinya gempa. Program selanjutnya yang dilakukan oleh BPBD adalah kesiapsiagaan bencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa terhadap bencana. Kesiapsiagaan adalah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Pada program ini masyarakat harus memiliki kesiapsiagaan untuk menghadapi bencana gempa bumi.

Berdasarkan program-program yang dilaksanakan oleh BPBD diatas, jika dilihat kenyataan yang ada di lapangan program-program tersebut berjalan namun masih terdapat hambatan-hambatan dalam perlaksanaannya.



Sehingga didapatkan permasalahan dalam pengurangan resiko bencana gempa bumi di nagari Amping Parak, kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan seperti: Pertama, kurangnya efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi yang dilakukan di nagari Amping Parak. Hal itu didapat berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Slamet Widodo selaku Kasubag Perencanaan dan Pelaporan di BPBD Kabupaten Pesisir Selatan yang mengatakan bahwa:

“Beberapa upaya yang telah kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat nelayan dan masyarakat setempat terkait pengurangan resiko bencana gempa bumi seperti melakukan simulasi bencana gempa bumi dan penyuluhan di sekolah-sekolah terkait bencana alam yang lokasinya berdekatan dengan tepi pantai, selain itu kami juga telah membuat peta daerah rawan bencana. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya anggaran untuk menjalankan program yang diadakan oleh BPBD, program yang dilaksanakan belum menjangkau seluruh daerah rawan bencana yang ada di kecamatan Sutera.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program pengurangan bencana gempa bumi itu masih kurang efektif karena pada saat melaksanakan program tersebut masih terdapat kendala.

Kedua, masih belum berjalanya program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan. Hal tersebut dapat di lihat dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Yef Indra selaku bagian pencegahan dan kesiapsiagaan di BPBD Kabupaten Pesisir Selatan yang mengatakan bahwa :

“Sebenarnya program tentang Pengurangan Resiko Bencana sudah ada nama programnya yaitu pencegahan dan mitigasi bencana dan kesiapsiagaan bencana akan tetapi belum terlaksana dengan optimal. Dikarenakan anggaran yang dimiliki masih kurang,

soalnya di tengah kondisi Pandemi Covid 19 ini anggaran yang didapat lebih di utamakan untuk pencegahan dan juga untuk bantuan wabah Covid 19. Selain itu, Jadi untuk Program Pengurangan Resiko Bencana di BPBD Kabupaten Pesisir Selatan belum terlaksana dengan baik.”

Ketiga, kurangnya kapasitas masyarakat nelayan dalam melaksanakan upaya mengurangi resiko bencana Gempa Bumi di nagari Amping Parak kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat nelayan yang belum paham atau belum mempunyai pengetahuan yang banyak tentang program pengurangan resiko bencana yang telah dilakukan oleh pihak BPBD.

Keempat, kurangnya partisipasi masyarakat nelayan dalam upaya program mengurangi resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan. Untuk mengurangi resiko bencana ini tentunya masyarakat harus mengikuti program yang di lakukan BPBD seperti sosialisasi yang diberikan oleh BPBD mengenai potensi-potensi bencana. Akan tetapi, pada saat pelaksanaan di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak ikut partisipasi dalam sosialisasi yang diberikan oleh BPBD. Salah satu alasan masyarakat itu adalah mereka tidak mau meninggalkan pekerjaannya karena mereka bisa kehilangan penghasilan. Selain itu, masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa bencana adalah otoritas sang pencipta jika tuhan telah berkehendak maka manusia tidak akan bisa menolaknya. Kondisi-kondisi seperti itulah yang membuat kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya Pengurangan Resiko Bencana.

Kelima, kurangnya anggaran untuk mendukung program pengurangan resiko bencana (PRB) bagi masyarakat nelayan. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan bapak Selamat Widodo selaku KASUBAG Perencanaan dan Pelaporan di BPBD Kabupaten Pesisir Selatan yang mengatakan bahwa:

“Jadi untuk melaksanakan program pengurangan bencana gempa bumi ini bukan permasalahan yang mudah karena banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya anggaran. Pada saat penyusunan program-program apa saja yang akan dilakukan tentu ada sarana dan prasarana untuk mendukung program-program tersebut. Nah sarana dan prasana itu biayanya cukup besar, meskipun saat ini kita sudah ada sarana dan prasana namun tentu kita masih butuh sarana dan prasarana yang lebih lengkap lagi”

Dari uraian masalah diatas peneliti tertarik mengangkat sebagai bahan penelitian dengan Judul **“Efektifitas Program Pengurangan Resiko Bencana Gempa Bumi Bagi Masyarakat Nelayan di Nagari Amping Parak, Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Masih belum berjalanya program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kurangnya kapasitas masyarakat nelayan dalam melaksanakan upaya

mengurangi resiko bencana Gempa Bumi

4. Kurangnya partisipasi masyarakat nelayan dalam upaya program mengurangi resiko bencana Gempa Bumi bagi masyarakat nelayan.
5. Kurangnya anggaran untuk mendukung program pengurangan resiko bencana (PRB) bagi masyarakat nelayan.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektifitas program pengurangan resiko bencana bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas program pengurangan resiko bencana gempa bumi bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat efektifitas program pengurangan resiko bencana bagi masyarakat nelayan di nagari Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam kajian ilmu administrasi Negara terutama yang berkaitan dengan Manajemen Kebencanaan.

##### **a. Penulis**

Dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi penulis dalam ilmu pengetahuan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **b. Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi untuk penulis selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pemikiran bagi masyarakat nelayan dalam meningkatkan kesadaran dalam pengurangan resiko bencana gempa bumi dan hasil penelitian ini sangat berguna untuk

menyampaikan pengetahuan kepada pembaca sebagai informasi penting mengenai peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam program pengurangan resiko bencana.